

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi
Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Dianah Herlina Putri, Viola Syukrina E Janrosi

Universitas Putera Batam
pb200810074@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing accounting students' interest in obtaining accounting certification. This type of research is quantitative. The data used in this study are primary data. The data collection technique used is a questionnaire method in the form of statements distributed using Google Forms with a 5-point Likert scale measurement. The population of this study includes accounting students in the odd semester of 2023 at Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, and Universitas Riau Kepulauan, totaling 981 students. The sample was selected using purposive sampling with the Slovin formula, resulting in a sample size of 91 respondents. The software used for data testing in this study is SPSS version 25. The tests in this study include validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and determination coefficient tests (R²). The results of this study indicate that career motivation partially influences accounting students' interest in obtaining accounting certification (Chartered Accountant), the level of understanding does not partially influence accounting students' interest in obtaining accounting certification (Chartered Accountant), and cost perception partially influences accounting students' interest in obtaining accounting certification (Chartered Accountant). Additionally, career motivation, level of understanding, and cost perception simultaneously influence accounting students' interest in obtaining accounting certification (Chartered Accountant).

Keywords: Career Motivation, Level of Understanding, Cost Perception, Accounting Students' Interest in Obtaining Accounting Certification

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada pembuatan penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner berbentuk pernyataan yang disebarakan menggunakan Google Form dengan pengukuran skala likert 5 poin. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi tahun 2023 ganjil pada Universitas Internasional Batam, Universitas Universal dan Universitas Riau Kepulauan, yang berjumlah 981 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan sampel berjumlah 91 responden. *Software* yang digunakan untuk melakukan uji data pada penelitian ini adalah SPSS versi 25. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultasi (F), dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (*Chartered Accountant*), Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (*Chartered Accountant*) dan Persepsi Biaya berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (*Chartered Accountant*). Hasil berikutnya menyebutkan bahwa Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman dan Persepsi Biaya berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (*Chartered Accountant*).

Kata kunci: Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya, Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Jurusan akuntansi menawarkan berbagai prospek karir, seperti menjadi akuntan manajemen, akuntan keuangan, dan lain-lain. Untuk memilih karir sebagai akuntan profesional, seseorang dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi. Terdapat beberapa sertifikasi yang diperlukan untuk menjadi akuntan profesional bersertifikasi, seperti *Chartered Accountant* (CA) untuk mereka yang ingin menjadi Akuntan profesional, *Certified Public Accountant* (CPA) untuk yang ingin bekerja sebagai akuntan publik, *Certified Internal Auditor* (CIA) yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditor* (IIA) untuk menjadi auditor internal, serta *Certified Management Accountant* (CMA) untuk mereka yang ingin bekerja sebagai akuntan manajemen dan sebagainya (Widyanto & Fitriana, 2016).

Berdasarkan laman Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) persyaratan untuk mendaftar sebagai calon peserta ujian *Chartered Accountant* (CA) adalah sebuah gelar yang menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai di bidang akuntansi, yang diperoleh melalui pendidikan, sertifikasi, pengalaman kerja, dan keanggotaan di IAI. Untuk tingkat professional dan tingkat lanjutan mata ujian untuk sertifikasi akuntan CA ini terdiri dari Audit dan Asurans, Manajemen Keuangan Lanjutan, Akuntansi Manajemen Lanjutan, Manajemen Perpajakan serta Sistem Informasi dan Pengendalian Internal. Sedangkan untuk ujian tingkat lanjutan terdiri dari Pelaporan Korporat serta Manajemen Strategik dan Kepemimpinan.

Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar profesi *Chartered Accountant* (CA), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai dorongan utama serta pengatur perilaku seseorang (Nisa, 2019). Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai persepsi terhadap profesi akuntan profesional, baik positif maupun negatif yang secara tidak langsung dapat memengaruhi keputusannya untuk memilih menjadi akuntan profesional. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap karir akuntan juga memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk mengejar sertifikasi akuntan profesional. Tingkat pemahaman yang tinggi terhadap suatu bidang cenderung mendorong individu untuk mengejar karir di bidang tersebut, sementara kurangnya pemahaman dapat membuat seseorang enggan untuk mengejar jalur tersebut.

Namun, kenyataannya di Indonesia, jumlah peserta yang memegang gelar *Chartered Accountant* (CA) atau terdaftar sebagai akuntan masih sangat terbatas dan tidak cukup memenuhi permintaan di pasar jasa akuntansi. Oleh karena itu, mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) tidak hanya meningkatkan kinerja dan profesionalisme seorang akuntan, tetapi juga menunjukkan kepercayaan diri dalam pekerjaannya, yang dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat dan publik. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) adalah motivasi untuk mengembangkan karir (Vidalita, 2015). Sementara itu, motivasi untuk mencari ilmu juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengambil ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Sapitri dan Yaya, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Permatasari *et al.*, (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir dapat berupa pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja yang masih luas untuk berkarir, jumlah akuntan yang tidak sebanding dengan jumlah perusahaan yang memerlukan jasa audit, serta keinginan untuk menghindari risiko seperti PHK dan sejenisnya. Menurut Hidayat, Syarif & Asroi (2013) menjelaskan bahwa minat adalah dorongan batin yang timbul dari kegemaran terhadap suatu hal dan dapat mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Menurut Sumaryono & Sukanti (2016), minat sarjana akuntansi dalam mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) adalah rencana dan harapan mereka untuk memperoleh sertifikat tersebut. Peneliti ini menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi umumnya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang akuntansi (Agustina & Yanti, 2015).

Minat

Minat adalah fokus perhatian yang mencakup perasaan, keinginan, dan kecenderungan hati seseorang untuk menerima sesuatu dari lingkungannya. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti rasa tertarik, perhatian terhadap suatu hal, kebutuhan pribadi, pengalaman sebelumnya, dan pengetahuan yang dimiliki (Achru, 2019). Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa pengaruh orang lain (Sari, 2023). Minat adalah proses yang dimulai dengan kebutuhan fisiologis dan psikologis dalam bentuk dorongan yang ditujukan pada tujuan atau insentif. Menurut (Juliana & Janrosl, 2023), minat seseorang sangat penting dalam menjalankan tugas. Minat, sebagai aspek psikologis, tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang tetapi juga menginspirasi dan mengarahkan mereka untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Berdasarkan definisi yang diberikan, minat adalah "kecenderungan kuat, antusiasme, atau keinginan besar terhadap sesuatu".

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Kadek Ayu Riana

Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2019). Motivasi karir adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat meraih karir yang lebih baik (Dewi et al., 2019). Motivasi karir adalah dorongan yang didasari oleh diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain untuk meningkatkan kualitas diri untuk mencapai prospek kerja yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat dilihat sebagai pendorong, inspirasi semangat, proses mencapai tujuan, dan pemenuhan kebutuhan yang dapat memengaruhi perilaku dan kinerja seseorang.

Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang yang telah memahami akuntansi secara rinci dan keseluruhan guna menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan (Elis et al., 2020).

Persepsi Biaya

Persepsi biaya merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoritas mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Paramesti Ningrat & Krisna Dewi, 2020). Tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang berminat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan serifikasi CA, namun terkendala oleh faktor biaya yang tidak sedikit sehingga untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA menjadi pertimbangan tersendiri, hal ini dikarenakan biaya untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA jauh lebih besar dari pada biaya untuk mendapatkan gelar sarjana (S1). Oleh sebab itu, persepsi biaya bisa mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka penelitian diatas didapatkan hipotesis penelitiannya yaitu:

- H1: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.
- H2: Tingkat Pemahaman berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.
- H3: Persepsi Biaya berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dijelaskan di sini berfungsi sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menafsirkan data

(Janrosl et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara Kuantitatif Deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Universitas di Kota Batam dengan Jurusan Akuntansi. Pendekatan Kuantitatif Deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan Analisis menggunakan statistik (Permatasari et al., 2018). Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* jenis *Simple Random Sampling* yang pengambilan sampel secara acak dengan pengukurannya menggunakan rumus Slovin (Chasanah et al., 2021). Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2024 dan berlangsung hingga bulan Juli 2024. Lokasi dari penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa universitas di Kota Batam yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal dan Universitas Riau Kepulauan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengisian kuesioner secara online kepada mahasiswa atau mahasiswi. Untuk pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan penilaian angka yang didapatkan dengan mengukur variabel pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menggambarkan dan juga mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan seadanya tanpa harus menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Dippa et al., 2020).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir (X1)	91	14	20	17.38	1.692
Tingkat Pemahaman (X2)	91	14	20	17.62	1.652
Persepsi Biaya (X3)	91	13	20	17.58	1.687
Minat (Y)	91	13	20	17.77	1.745
Valid N (listwise)	91				

Sumber : Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel Motivasi Karir (X1), diperlihatkan responden (N) sebanyak 91 orang. Nilai minimum sebesar 14, Nilai maksimum sebesar 20, serta nilai rata-ratanya atau mean 17,38 dan nilai std. deviation 1,692.
2. Pada variabel Tingkat Pemahaman (X2), diperlihatkan responden (N) sebanyak 91 orang. Nilai minimum sebesar 14, Nilai maksimum sebesar 20, serta nilai rata-ratanya atau mean 17,62 dan nilai std. deviation 1,652.
3. Pada variabel Persepsi Biaya (X3), diperlihatkan responden (N) sebanyak 91 orang. Nilai minimum sebesar 13, Nilai maksimum sebesar 20, serta nilai rata-ratanya atau mean 17,19 dan nilai std. deviation 1,687.

4. Pada variabel Minat (Y), diperlihatkan responden (N) sebanyak 91 orang. Nilai minimum sebesar 13, Nilai maksimum sebesar 20, serta nilai rata-ratanya atau mean 17,33 dan nilai std. deviation 1,745.

Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner pada penelitian tersebut valid atau tidak (Dewi et al.,2018). Butir pernyataan ataupun indikator tersebut dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dan nilai signifikan harus lebih kecil dari (α) 0,05 (Sari, 2023). Setiap pernyataan untuk variabel Motivasi Karir (X1) menunjukkan bahwa nilai r -hitungnya $>$ daripada nilai r -tabel (0,2061). Hal serupa juga berlaku untuk setiap pernyataan pada variabel Tingkat Pemahaman (X2), Persepsi Biaya (X3), dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Setifikasi Akuntansi (Y), yang menunjukkan bahwa nilai r -hitung $>$ nilai r -tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada keempat variabel tersebut dapat dianggap valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan untuk menilai apakah suatu pengukuran jika dilakukan dengan menggunakan objek yang sama maka akan dapat menghasilkan gejala atau hasil yang sama. Jika suatu instrument telah digunakan berkali-kali untuk pengukuran dengan objek yang sama dan juga secara konsiten mengembakikan hasil atau daya yang sama juga dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan reliabel. (Paramita & Sari, 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Minat (Y)	0,657	0,60	Reliabel
Motivasi Karir (X1)	0,621	0,60	Reliabel
Tingkat Pemahaman (X2)	0,659	0,60	Reliabel
Persepsi Biaya (X3)	0,670	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS v25, 2024

Hasil pengujian data diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Motivasi Karir (X1), Tingkat Pemahaman (X2) dan Persepsi Biaya nilai nya $>$ dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel tersebut untuk apakah distribusi yang diteliti terdapat nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak (Febrianti, 2021).

Tabel 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	104.365.969
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.063
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, nilai signifikansinya atau Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,139. Karena nilai ini > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas ada tidaknya keterkaitan hubungan antar variabel independen pada model regresi. Diketahui bahwa suatu pola regresi yang dinyatakan baik dan layak bila tidak memiliki keterkaitan antar variabel independen, jika antar variabel independen memiliki korelasi maka akan menyebabkan timbulnya variabel yang tidak *orthogonal* (nilai korelasi antar variabel independen dinyatakan setara dengan 0) (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Karir (X1)	.453	2.206
	Tingkat Pemahaman (X2)	.395	2.532
	Persepsi Biaya (X3)	.362	2.764
a. Dependent Variable: Y			

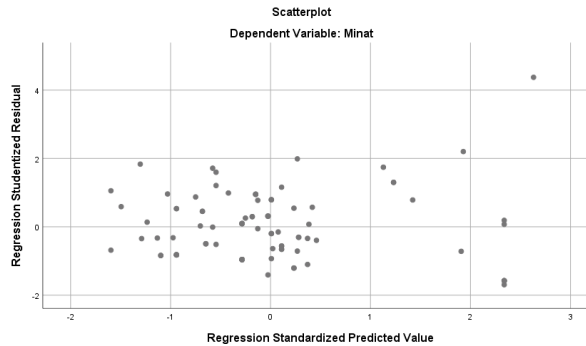
Sumber: Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas, variabel Motivasi Karir memiliki nilai tolerance sebesar 0,453 dan nilai VIF sebesar 2,206, variabel Tingkat Pemahaman memiliki

nilai tolerance sebesar 0,395 dan nilai VIF sebesar 2,532, Sedangkan variabel Persepsi Biaya memiliki nilai tolerance sebesar 0,362 dan nilai VIF sebesar 2,764.

Uji Heteroskedastisitas

Peneliti ini mengatakan bahwa pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu periode penelitian ke periode penelitian lain (Ghozali, 2018).



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber : Output SPSS v25, 2024

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Selain itu, titik-titik juga merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada analisis ini uji ini dapat digunakan untuk mengetahui analisis ini apakah terdapat hubungan antara lebih dari dua variabel yang dapat diuji menggunakan yang disebut dengan uji analisis regresi linear berganda, uji ini mempergunakan nilai pada tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha - 0,05$) dengan pengujian satu variabel yang digunakan sebagai variabel terikat dan sejumlah variabel lainnya di gunakan sebagai variabel bebas (Iswahyuni, 2018).

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.724	1.308		1.317	.191
	Motivasi Karir (X1)	.241	.098	.233	2.450	.016
	Tingkat Pemahaman(X2)	.195	.108	.184	1.805	.075
	Persepsi Biaya (X3)	.480	.110	.464	4.350	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS v25, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = Y = 1,724 + 0,241X_1 + 0,195X_2 + 0,480X_3$$

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta 1,724 dapat diinterpretasikan sebagai nilai dari variabel dependen (Y) ketika semua variabel independen (Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman, dan Persepsi Biaya) memiliki nilai 0.
2. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Karir (X1) sebesar 0,241, yang menunjukkan hubungan positif, mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel X1 akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,241 unit dalam variabel dependennya.
3. Koefisien regresi untuk variabel Tingkat Pemahaman (X2) sebesar 0,195, yang menunjukkan hubungan positif, berarti bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel X2 akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,195 unit dalam variabel dependennya.
4. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Biaya (X3) sebesar 0,480, yang menunjukkan hubungan positif, berarti bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel X3 akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,480 unit dalam variabel dependennya.

Uji Parsial (Uji t)

Pada uji t ini dapat dipergunakan dalam menentukan nilai signifikan pada setiap variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat pada penelitian (Islamiyah et al.,2020). Pengujian ini menerapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. (Chandrarin, 2018).

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.724	1.308		1.317	.191
	Motivasi Karir (X1)	.241	.098	.233	2.450	.016
	Tingkat Pemahaman(X2)	.195	.108	.184	1.805	.075
	Persepsi Biaya (X3)	.480	.110	.464	4.350	.000

Sumber: Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Dari uji t terhadap variabel Motivasi Karir (X1), memaparkan hasil t-hitung lebih besar daripada t-tabel (t-hitung 2.450 > t-tabel 1,988). Nilai signifikansi diperlihatkan pada variabel Motivasi Karir menunjukkan 0,016 < dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Karir berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

2. Dari uji t terhadap variabel Tingkat Pemahaman (X2), memaparkan hasil t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (t-hitung 1.805 < t-tabel 1,988). Nilai signifikansi diperlihatkan pada variabel Tingkat Pemahaman menunjukkan 0,075 > dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.
3. Dari uji t terhadap variabel Persepsi Biaya (X3), memaparkan hasil t-hitung lebih besar daripada t-tabel (t-hitung 4.350 > t-tabel 1,988). Nilai signifikansi diperlihatkan pada variabel Persepsi Biaya menunjukkan 0,000 < dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Biaya berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Uji Simultan (F)

Dengan membandingkan tingkat signifikan, uji F dipergunakan untuk menentukan apakah terdapat koefisien variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan pada tingkat signifikan ($\alpha=5\%$) (Febrianti, 2021).

Tabel 7. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.124	3	58.708	52.102	.000 ^b
	Residual	98.030	87	1.127		
	Total	274.154	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan hasil uji data diatas, Nilai signifikansi dalam tabel menunjukkan 0,000 < 0,05. Kesimpulan yang diambil yaitu Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman dan Persepsi Biaya berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji yang dikenal dengan uji koefisien determinasi dikatakan mampu menentukan kedekatan antara garis regresi yang diperkirakan cocok dengan actual (Murdiwati, 2020).

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.642	.630	1.062
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Output SPSS v25, 2024

Berdasarkan hasil uji data diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,630 atau 63%. Hal ini berarti bahwa 63% dari variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (Y), mampu diperjelas oleh variabel bebas yang meliputi Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman dan Persepsi Biaya.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Motivasi karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi *Chartered Accountant* karena motivasi tersebut dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengejar sertifikasi yang diakui secara internasional seperti *Chartered Accountant*. Dengan memiliki sertifikasi ini nantinya mahasiswa akan dapat meningkatkan kualitas kerja agar mencapai prestasi yang maksimal, serta mendapatkan prospek karir dan kinerja yang lebih baik di dunia profesi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi Akuntansi *Chartered Accountant*, karena tidak semua mahasiswa yang memahami konsep yang telah dipelajari akan mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA), mereka memiliki beragam alasan pribadi dan profesional untuk memilih jalur karir tertentu, termasuk keputusan untuk melanjutkan pendidikan atau sertifikasi tertentu.

Pengaruh Persepsi Biaya terhadap terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Persepsi biaya sangat penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Ketika mahasiswa melihat bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang mereka harapkan, mereka lebih mungkin untuk memilih dan mengambil tindakan langsung untuk mencapai tujuan karir mereka di bidang akuntansi.

Pengaruh Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman, dan Persepsi Biaya secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Pengaruh motivasi karir, tingkat pemahaman, dan persepsi biaya secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) adalah kompleks dan saling terkait. Motivasi karir yang kuat dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar CA karena mereka melihatnya sebagai langkah penting dalam mencapai tujuan karir yang jelas. Tingkat pemahaman yang baik tentang akuntansi juga memainkan peran penting karena memberikan keyakinan dan kesiapan dalam menghadapi ujian sertifikasi. Di sisi lain, persepsi biaya akan mempengaruhi apakah mahasiswa menganggap investasi dalam sertifikasi CA sebanding dengan manfaat jangka panjang yang dapat mereka peroleh dalam karir mereka.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah melalui berbagai pengujian data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (*Chartered Accountant*).
2. Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (*Chartered Accountant*).
3. Persepsi Biaya berpengaruh Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (*Chartered Accountant*).
4. Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman dan Persepsi Biaya berpengaruh secara simultan terhadap Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (*Chartered Accountant*).

SARAN

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja. Karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel tambahan atau variabel yang berbeda dari penelitian ini. Agar bisa menambah pengetahuan lebih mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan sertifikasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*; Cetakan Kedua. Malang: Salemba Empat.
- Dewi, I. G., Putri, P. Y., & Dewi, C. I. (2019). NIAT untuk Mengambil Sertifikasi akuntan Dengan Pengujian theory of planned behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).

- Elis, I., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191–209.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janrosl, V. S. E., Muda, I., Sadalia, I., & Nasution, A. A. (2023). Audit Quality: Perceptonal Personality Auditor With Organisational Support? *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(3), 484–509.
- Juliana, & Viola Syukrina E Janrosl. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934.
- Nisa, S (2019) Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansu*.
- Putri, V, K., Sudaryanti, D., & Hidayati, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dalam Pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 711-720.
- Sapitri, Z., Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mnegikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Accounting and Investment*. 16(1), 46-61.
- Sari, (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Batam
- Shabrina, Dyah, Permatasari. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Acca.
- Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita*, 7(4), 1– 20.
- Widyanto dan Fitriana. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda). Skripsi. Politeknik Negri Samarinda.